

GUNUNGKIDUL DAPAT PESANAN

100 Ton Telur dan 6.000 Ton Beras

WONOSARI (KR) - Di tengah pandemi Covid-19 Kabupaten Gunungkidul mendapatkan banyak order bahan kebutuhan pokok dari luar daerah. Salah satunya dari Kabupaten Wonosobo minta pasokan telur 100 ton telur dan beras 400 ton per bulan serta permintaan 6.000 ton beras dari Surabaya. Sebenarnya permintaan telur setiap bulan 100 ton dapat dipenuhi karena produksinya telur 134 ton. Permintaan harga yang tidak cocok, karena Wonosobo minta harga Rp 16 ribu tiap kilo gram, sementara di Gunungkidul harga telur sudah Rp 19,5 ribu. Sedangkan untuk permintaan beras 6.400 ton tiap bulan tidak dapat dipenuhi karena surplus beras Gu-

nungkidul untuk memperkuat cadangan pangan sendiri. "Akhirnya kedua permintaan tersebut tidak bisa dipenuhi," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto, Minggu (14/6). Untuk suplai kebutuhan telur ke luar daerah sangat memungkinkan, karena produksi cukup banyak, tetapi karena harganya jauh dari di Gunungkidul, tidak dapat memenuhi. Untuk beras surplus banyak, tetapi untuk mengamankan kebutuhan sendiri. Produksi beras untuk musim tanam I surplus 133.522 ton. Luas tanam MT I mencapai 48.508 hektare dengan produksi rata-rata tiap

hektare 51, 93 kuintal tiap hektare menghasilkan 251.905 ton Gabah Kering Giling (GKG) atau setara beras 178.851,73 ton. Untuk konsumsi catur wulan I hanya 20.751,59 ton, hingga masih surplus 133.522 ton. Selain surplus produksi pada musim tanam I, pada musim tanam (MT) II sudah terealisasi 8.478 hektar tanaman padi, tanaman jagung 5.827 hektar, kedelai 3.104 hektar, kacang hijau 176 hektar, kacang tanah 38.703 hektar. Walaupun musim tanam II sudah memasuki musim kemarau, tetapi masih sering turun hujan. Produksinya diperkirakan masih cukup bagus, padi diperkirakan masih akan menghasilkan 37.972 ton beras, jagung 30.088 ton. (Ewi)-a

Banyumasan
Plesiran Maning

SEUWISE wong-wong wis olih Jemuahan maning, giliran kepengine wong-wong ana kebijakan pemerintah sebanjare, yakuwe olih plesiran maning. Obyek Wisata (Obwis) sing pating tletek neng pirang-pirang nggon pancen wis padha tata-tata siap mbukak maning bisnis wisata. Kayane 1 Juli meh

ne lakine. "Ya Baturraden uga apik. Padha bae sejuk hawane, udarane sehat. Pancen angger plesir maring Karang Penginyongan baline bisa nggawa oleh-oleh kena nggo masak-masak neng umah. Lha plesir baline bisa tuku terong, muncang, lombok, kacang lanjaran neng tempat wisata, me-thik dhewek. Asyiiiik..!! Ayuh Kang!!"



ILUSTRASI JOS

"Pancen wis krasa ruseb bin jenuh karo kegiatan neng umah bae jalaran melu usaha mbrantas sebaran virus corona. Alhamdulillah Jemuahan neng masjid-masjid wis diolih-na senajan tetep nganggo protocol kesehatan. Jelas sedela maning lokasi wisata ya arep molahi dibukak maning. Siap-siap plesir ngendi yuh Dik Cengis!! Kayane kawasan plesiran sing paling pas kanggo masa transisi ilange covid-19, lan ora adoh lokasine ya Agro Karang Penginyongan Curug Cipendok..!!" kandhane Wiryana Pantek maring bojone dhewek.

Mbok Cengis dadi mangsuli omogahan sayuran tah jenenge dudu plesir. Kuwe becér. Padha bae becér bahan sayuran nggone Mbok Miyah wetane Pak Ajrun. Tuku sayuran tah ya suka neng nggone Kaki Lihun lor Tante Iin. Nge-neh inyong bae sing tuku Mbekayu Cengis..!! Duite kengeni, tambah nggo tuku udud lan kopi ya!!" menggahe Karto Ngethether sing kaya kuwe, Wiryana Pantek lan Mbok Cengis dadi mbedogobingung separete. (Kang Edhon)-o

PKU Kotagede - PKU Bantul Jalin Jejaring

YOGYA (KR) - PKU Kotagede menjalin jejaring dengan PKU Bantul untuk eksistensi layanan rumah

sakit. PKU Kotagede diharapkan menjadi motivator, fasilitator dan membantu assessment dalam



KR-Istimewa

H Syaebani bersama dr Irni Sofiani (kiri) dalam pertemuan PKU.

upaya menuju Rumah Sakit Umum.

Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) PKU Kotagede Dr H N Ahmad Ghajali, Sabtu (13/6) mengatakan, menjalin jejaring dan kerja direalisasikan ditandatangani Memorandum of Understanding (MoU) bidang kesehatan antara Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta dengan PDM Bantul.

"Untuk implementasi MoU diadakan pertemuan di PKU Bantul," ujarnya. Pertemuan dipimpin Ketua Badan Pelaksana BPH

PKU Bantul Drs H Syaebani dan dirinya, beserta Direktur PKU Kotagede dr Irni Sofiani dan jajaran kedua pengurus BPH tersebut.

Sedangkan H Syaebani selaku Ketua BPH PKU Bantul mengatakan, RSU PKU Bantul memiliki beberapa program antara lain pembangunan PKU Bantul lantai 5, mendampingi klinik-klinik PKU seperti di Srandakan, Imogiri yang terus berkembang. "Kerja sama dengan PKU Kotagede hendaknya saling menguntungkan," ujarnya. (Jay)-a

PEDULI WARGA TERDAMPAK COVID-19

IPHI Tamanan Bagi Paket Sembako

BANGUNTAPAN (KR)- Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Ranting Tamanan Banguntapan Bantul, Minggu (14/6) memberi bantuan paket sembako kepada masyarakat dhuafa di 12 jemaah masjid dan mushola wilayah Desa Tamanan. Pembagian di pusatkan di Griya Abimana Grojogan Tamanan.

Menurut Ketua IPHI Tamanan, Drs H Pradopo, untuk pengadaan sembako sebanyak 210 paket, dilakukan dengan iuran anggota. Karena masih dalam masa pandemi Covid-19, penyerahannya tidak langsung kepada warga, tetapi disampaikan lewat takmir masing-masing masjid dan mushola dan diantarkan ke rumah warga.

Pradopo mengemukakan, dengan adanya pandemi Covid-19 dan di wilayah Banguntapan termasuk zona merah, maka perlunya masyarakat mentaati protokoler kesehatan, diantaranya melakukan lock down. Tetapi karena warga dhuafa pada umumnya tidak mempunyai pekerjaan tetap sehingga memerlukan bantuan berupa pangan. (Jdm)-a



KR-Judiman

Penyerahan bantuan sembako IPHI lewat takmir masjid dan mushola.

Jadwal Penerbangan Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B) table with columns: Tujuan, Waktu, Maskapai

Jadwal Penerbangan Dari Bandara Internasional Yogyakarta table with columns: Maskapai, Keberangkatan, Tujuan, Maskapai, Keberangkatan, Tujuan

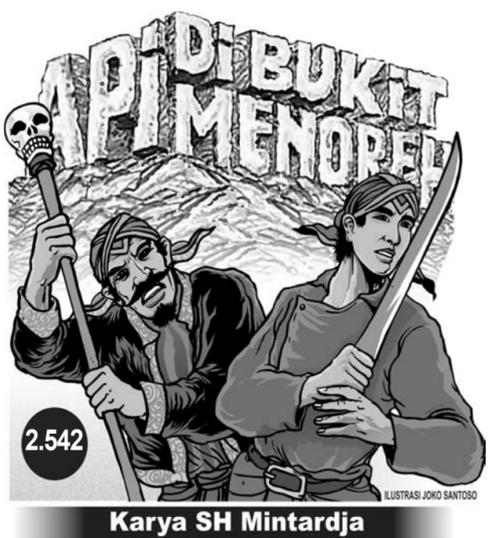
NB. Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah. Sumber: PT Angkasa Pura

Penerbangan tertentu off

ACARA TV HARI INI Senin, 15 Juni 2020. Includes TVRI, MNCTV, tv one, SCTV, METRO TV, ANTV, RCTI, TRANS TV, TR NS 7, GlobalTV, and Acara TV dapat berubah.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 1 DESEMBER 2019. Includes tables for Jakarta, Solo, Surabaya, Malang, and Bandung routes.

Perjalanan KA tertentu off



2.542 Karya SH Mintardja

GUPITA tidak segera menyahut. Langkahnya menjadi semakin lambat. Dicobanya untuk memandang wajah raksasa yang berjalan menunduk disampingnya. Tetapi teka-teki itu tidak terjawab. "Kedatanganmu telah mengganggu ketenteraman hatiku," berkata Wrahasta selanjutnya. "Karena itu, aku terpaksa melarangmu datang sekali lagi." "Tetapi, tetapi aku telah berjanji kepada Ki Argapati, bahwa aku akan membawa ayah dan adikku." "Suruh saja adikmu mengantar ayahmu itu." "Terlampau berbahaya. Kemelut di Tanah ini dapat menimbulkan kemungkinan apa pun terhadap ayahku yang telah tua, dan adikku yang masih terlampau kanak-kanak." "Itu bukan urusanku. Yang penting harus kau ingat, kau tidak boleh memasuki padukuhan ini sekali lagi."

"Itu tidak mungkin," jawab Gupita, "aku sudah berjanji bahwa aku akan membawa ayah besok datang menghadap Ki Argapati. Aku tidak tahu pasti apakah Gupala dapat ikut bersama kami, apalagi mengantar ayah tanpa aku." "Terserah kepada keputusanmu," geram Wrahasta kemudian. "Tetapi kalau kau datang sekali lagi, maka kita untuk seterusnya tidak akan dapat menjadi kawan yang baik. Mungkin kau belum merasakan pada hari-hari pertama. Tetapi selanjutnya, kalau bukan aku, maka kau akan mengambil sikap demikian. Bermusuhan." "Aku tidak mengerti. Apakah sebabnya maka kita harus membuat garis pemisah. Kalau hal itu hanya sekedar karena keterlanjuran Tuan dalam salah paham yang baru saja terjadi, maka itu bukanlah sikap yang matang. Itu masih berada di dalam daerah pemikiran anak-anak."

Wrahasta tidak segera menjawab. Ia menjadi ragu-ragu, apakah sebaiknya yang dikatakan. Apakah ia akan berterus terang, bahwa ia tidak senang melihat hubungan antara anak yang menyebut dirinya bernama Gupita itu dengan Pandan Wangi? "Tidak," berkata Wrahasta di dalam hatinya. "Aku tidak perlu mengatakan alasan itu. Aku mempunyai wewenang yang cukup di lingkungan para pengawal Tanah Perdikan. Aku tidak perlu merendahkan diri, memohon kepadanya agar gembala ini memberi aku kesempatan." Karena itu, maka Wrahasta itu pun kemudian menjawab, "Aku tidak perlu mengatakan apakah sebabnya. Tetapi kau tidak disenang di daerah kami, karena sikapmu yang sombong. Mungkin adikmu mempunyai watak yang berbeda, sehingga orang-orang Menoreh dapat menerimanya dengan senang hati bersama ayahmu." (Bersambung)-o